

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Adanya persaingan yang sangat ketat di dunia bisnis membuat perusahaan sebagai salah satu pelaku bisnis harus mampu memaksimalkan kinerjanya, agar semakin tumbuh dan berkembang serta unggul dibandingkan pesaingnya (Maryanti, 2016). Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Supratiningrum, 2013). Pertumbuhan perusahaan yang tinggi lebih disukai investor untuk mengambil keuntungan pada investasi yang memiliki prospek yang baik. Jensen (1986) menyebutkan bahwa perusahaan dengan kesempatan pertumbuhan yang lebih tinggi akan memiliki arus kas bebas yang lebih rendah karena sebagian besar yang ada digunakan untuk investasi pada proyek yang memiliki nilai *Net Present Value* (NPV) yang positif.

Manajer dalam aktivitas bisnis perusahaan menginginkan pertumbuhan perusahaan. Manajer memperhatikan pendapatan, dan pendapatan setelah pajak serta mengharapkan kinerja dari dividen akan lebih kuat dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan (Charitou dan Vafeas, 1998). Informasi yang lengkap tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan untuk meminimalisir kerugian atas resiko yang akan muncul juga sangat diperlukan bagi manager, Prasetyo dan Nuzula (2016)

Pertumbuhan perusahaan dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS), menunjukkan bahwa pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) adalah 4,57% pada tahun 2015, sedangkan tahun 2016 adalah 4%, diketahui

bahwa pertumbuhan produksi IBS mengalami penurunan sebesar 0,57%. Menurut Kepala BPS Suhariyanto penurunan pertumbuhan produksi IBS disebabkan oleh penurunan produksi industri karet dan plastik sebesar 8,39%; industri peralatan listrik (7,49%), dan industri pakaian jadi (7,15%).

Mengacu pada data di atas, maka hal tersebut tentu saja tidak sesuai dengan tujuan perusahaan pada umumnya yaitu mencari keuntungan (*profit*) maksimal dan mengejar pertumbuhan demi kelangsungan perusahaan, hal tersebut sesuai dengan penjelasan dalam teori laba yang dikutip oleh Prasetyo dan Nuzula (2016). Profitabilitas menurut (Sartono, 2010), didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Tujuan dari profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk meraup laba yang memuaskan sehingga pemilik modal dan pemegang saham akan melanjutkan penyediaan modal bagi perusahaan (Simamora, 2000). Adanya tambahan modal baru yang berasal dari profit perusahaan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan, sehingga perusahaan memiliki keunggulan skala ekonomi dan mampu bersaing dengan para kompetitornya Prasetyo dan Nuzula (2016).

Tumbuh kembang perusahaan akan memicu kebutuhan investasi guna mendukung upaya perusahaan untuk tetap eksis dengan memaksimalkan pertumbuhan. Husnan (2008) menyatakan bahwa dalam *Pecking Order Theory* dinyatakan bahwa jika ketersediaan dana internal tidak mencukupi, maka perusahaan membutuhkan dana eksternal untuk mencukupi kebutuhan

investasinya. Ondieki (2007) mendefinisikan pendanaan eksternal sebagai pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, adapun sumber tersebut adalah hutang yang merupakan produk dari lembaga keuangan, seperti bank dan lainnya. Weston dan Brigham (2008) menyatakan bahwa hutang tersebut bersifat seperti pengungkit (*leverage*), yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan memberikan tambahan dana untuk kebutuhan investasinya. Rasio leverage bertujuan untuk mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibelanjahi dengan dana pinjaman. Jika perusahaan mampu mengelola *leverage*-nya, maka upaya pencapaian tujuan perusahaan akan optimal, karena hutang tersebut mampu meningkatkan kinerja perusahaan Sumarna (2016).

Selain aspek profitabilitas dan pendanaan eksternal (*leverage*), Sumarna (2016) juga menjelaskan bahwa aspek ukuran perusahaan (*SIZE*) juga perlu diperhatikan dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan selain profitabilitas dan keuangan eksternal. Hukum Gibrat menyiratkan bahwa dengan proses pertumbuhan acak, tingkat pertumbuhan yang diharapkan tidak tergantung pada ukuran perusahaan dan karakteristik industri. Penelitian Sumarna (2016), Anton (2016), Fiala dan Hedija (2015) menemukan fakta bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan perusahaan. Sedangkan Mukhopadhyay dan AmirKhalkhali (2010) justru menemukan hal sebaliknya, yakni ukuran perusahaan memiliki dampak yang positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Namun penelitian Diaz Hermelo (2007) tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk kembali menganalisa tentang pengaruh profitabilitas, keuangan eksternal, serta ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan?
2. Apakah keuangan eksternal berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mencari bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan mencari bukti empiris tentang pengaruh keuangan eksternal terhadap pertumbuhan perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan mencari bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan.

1.4. Manfaat penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas, maka dapat diketahui beberapa manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memantau pertumbuhan perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan yang dianalisis dalam penelitian ini.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan acuan (referensi) dalam melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan topik dengan penelitian ini.

1.5. Kontribusi Penelitian

Penelitian Prasetyo dan Nuzula (2016) tentang Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. Penelitian tersebut hanya menggunakan profitabilitas sebagai variabel independennya. Sedangkan sampelnya terdiri dari perusahaan properti yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian Sumarna (2016) tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan. Penelitian tersebut menggunakan ukuran perusahaan, keuangan internal, keuangan eksternal, opportunity, usia perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian Anton (2016) tentang Pengaruh Keuangan Eksternal Terhadap Pertumbuhan Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan di Romania. Penelitian tersebut menggunakan variabel independen yang terdiri dari keuangan eksternal dan profitabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Penelitian Hameed, Iqbal, dan Ramzan (2012) tentang Pengaruh Keuangan Eksternal Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. Penelitian tersebut menggunakan

keuangan eksternal, ukuran perusahaan, rasio hutang, dan *Market to Book Ratio* sebagai variabel independen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah regresi linier berganda. Penelitian Fiala dan Hedija (2015) tentang Hubungan Antara Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan: Studi Kasus Di Republik Ceko. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam index Albertina CZ Gold Edition. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Penelitian Mukhopadhyay dan AmirKhalkhali (2010) tentang Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan, Serta Hubungannya Dengan Pertumbuhan Perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Amerika. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian tersebut adalah analisis regresi. Penelitian Diaz Hermelo (2007) tentang Faktor Penentu Pertumbuhan Perusahaan: Sebuah Studi Empiris. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Argentina. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, *Return on Sales*, Akses perbankan yang perusahaan, Newtec (Investasi teknologi), dan Tingkat Teknologi Perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Penelitian sekarang menggunakan variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, keuangan eksternal, serta ukuran perusahaan. Dengan mengambil sampel pada perusahaan manufaktur bida barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2016. Adapaun teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.